

No. Daftar FPIPS: 3919/UN40.F2.4/PT/2023

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MODERAT:
ANALISIS TEKS KURIKULUM PAI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Muhammad Aqbil Y. R
1903202

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MODERAT:
ANALISIS TEKS KURIKULUM PAI

Oleh:

Muhammad Aqbil Y. R

NIM. 1903202

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Muhammad Aqbil Y. R 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

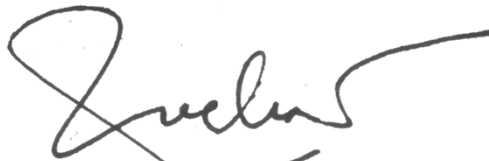
KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MODERAT:
ANALISIS TEKS KURIKULUM PAI

Muhammad Aqbil Y. R

1903202

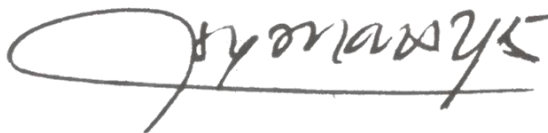
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



Prof. Dr. Makhmud Syafei, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 195504281988031001

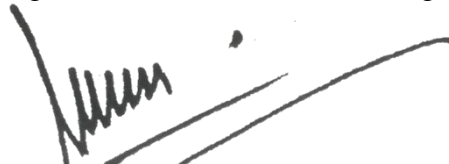
Pembimbing Skripsi II,



Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198108082014041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M. Pd.
NIP. 195906171986011001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 27 April 2023

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Panitia Penguji :

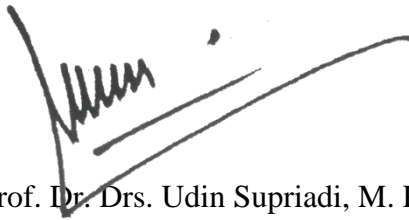
1. Ketua :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 196608081991031002

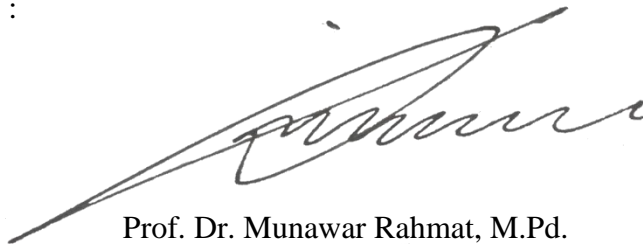
2. Sekertaris :



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M. Pd.

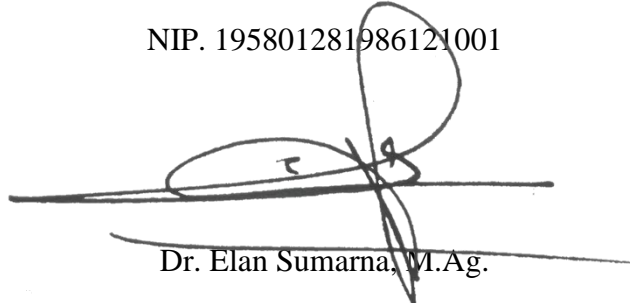
NIP. 195906171986011001

3. Penguji :



Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

NIP. 195801281986121001



Dr. Elan Sumarna, M.Ag.

NIP. 196708282005011002



Dr. Agus Fakhrudin, S.Pd., M.Pd.

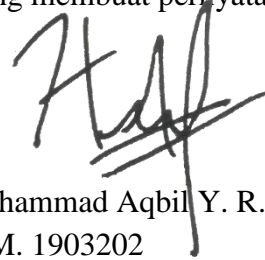
NIP. 197608172005011001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul, “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Moderat: Analisis Teks Kurikulum PAI” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 27 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Aqbil Y. R.
NIM. 1903202

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allāh *subhānahu wa ta'ālā* karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Moderat: Analisis Teks Kurikulum PAI”. Şalawat berbingkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad *şalla Allāh ‘alaihi wa sallam*, beserta keluarganya, para sahabatnya, *tābi ‘īn, tābi ‘ut-tābi ‘īn*, hingga umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsi ini, penulis melalui pendekatan kualitatif dan metode analisis isi memotret kontribusi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter moderat dilihat dari komponen kurikulum PAI.

Tentu dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar akan banyaknya kekurangan dan keterbatasan, sehingga menjadikan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis senantiasa menerima segala saran dan kritik dari pembaca terkait skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, serta umumnya bagi pembaca sekalian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebenaran dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Bandung, 27 April 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allāh *subhānahu wa ta'ālā* karena atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat mendukung peneliti dalam berbagai aspek, mulai dari morel hingga materiel. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd. selaku ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI), Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
4. Bapak Dr. Drs. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag. selaku Dosen Wali penulis yang telah banyak membimbing penulis sepanjang menempuh studi S-1 di Prodi IPAI secara totalitas dan penuh kasih sayang.
5. Bapak Prof. Dr. Makhmud Syafe'i, M.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag. selaku pembimbing II, yang dengan sepenuh hati, pikiran, dan tenaga memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan yang sangat baik khususnya selama proses penulisan skripsi ini, serta umumnya selama penulis menempuh studi S-1 di IPAI.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik, membimbing, mendo'akan, menginspirasi, dan memberikan teladan yang baik bagi peneliti selama menempuh studi S-1 di IPAI.
7. Kepada kedua orang tua tercinta yang penulis muliakan, ibunda Yustiani Purnami dan ayahanda Rahmat Sutisna, yang tidak pernah berhenti maupun lelah dalam mendo'akan, mendidik, merawat, membimbing, melindungi, menginspirasi, memotivasi, dan menjadi teladan yang amat baik bagi penulis, sehingga penulis mampu untuk terus bertumbuh dan berkembang, termasuk hingga saat ini menyelesaikan studi S-1 di Program Studi IPAI.

8. Kepada adik tercinta, Muhammad Aqwam Yusrilatifianfirdaus Rahmatian, yang juga senantiasa mendo'akan dan memotivasi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi S-1 di IPAI.
9. Kepada teman perjuangan penulis, Mulky Munawar yang senantiasa memberikan dorongan berupa do'a, pengetahuan, serta motivasi dari awal hingga akhir studi S-1 penulis di program studi IPAI. Tidak lupa kepada keluarganya, Ibu Lamikem dan Bapak Supardi, serta Julia Zahra atas segala dukungannya selama ini.
10. Kepada guru peneliti, Ustadz Zenno Noeralamsyah, S.Pd., M.E.I. yang dengan sepenuh hati telah mendidik, memberikan teladan, serta membimbing penulis, khususnya dalam mengarungi jalan ilmu keislaman hingga saat ini.
11. Kepada sahabat penulis, Muhammad Aulia Rozaq dan Iqbal Ramdhani yang hingga penulis menyelesaikan skripsi ini (secara berurutan) sedang menjalani studi di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir dan di Institut Teknologi Bandung (ITB). Keduanya tidak pernah luput untuk memberi dukungan dalam banyak hal selama peneliti melaksanakan studi S-1.
12. Kepada seluruh sahabat peneliti baik grup Hiu, IKRISMA SMAN 1 Lembang, SPI Bandung maupun SPI Pusat, ITJ Bandung, dan AILA Indonesia yang dengan do'a, motivasi, serta kesetiaan tidak pernah luput menemani perjalanan studi S-1 peneliti di program studi IPAI.
13. Kepada keluarga SDN 2 Padasuka yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, salah satunya mengizinkan penulis untuk bisa mengajar sambil menyelesaikan studi.
14. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi, khususnya skripsi ini dengan baik.

Bandung, 27 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk memotret kontribusi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di sekolah, dilihat dari teori empat komponen kurikulum. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi terhadap dokumen teks kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka, yang digali melalui teknik studi dokumen dan diperkuat dengan wawancara. Kemudian data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Riset ini menemukan lima hal esensial. Pertama, terdapat sembilan nilai pokok moderasi beragama, yaitu *tawassuʿ*, *i'tidal*, *tasāmuḥ*, *syūra*, *iṣlāḥ*, *qudwah*, *muwāṭanah*, *lā 'unf*, dan *i'tibar al-'urf*. Kedua, komponen tujuan telah mengakomodir nilai-nilai moderasi beragama, walau dari sisi jumlah masih belum proporsional. Ketiga, sama halnya dengan komponen tujuan, komponen materi juga telah mengakomodir nilai-nilai moderasi beragama walaupun masih harus disempurnakan dari segi proporsional. Keempat, komponen strategi pelaksanaan, meliputi pendekatan, model, metode, teknik, dan media pembelajaran PAI telah mengakomodir dan memfasilitasi transfer nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik. Kelima, nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen evaluasi juga telah terakomodir dan terfasilitasi agar bisa diukur tingkat internalisasinya dalam diri peserta didik.

Kata Kunci : Peran, Kurikulum, Moderasi Beragama, Akomodasi Nilai.

ABSTRACT

This research aims to capture the contribution of the Islamic Religious Education curriculum in shaping the moderate character of students in schools, seen from the theory of the four curriculum components. This research used a qualitative approach and content analysis method to the text documents of the PAI curriculum in the Independent Curriculum, which were explored through document study techniques and strengthened by interviews. Then the data were analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and inference. This research found five essential things. First, there are nine main values of religious moderation, namely tawassuṭ, i'tidal, tasāmuḥ, syūra, iṣlāh, qudwah, muwāṭanah, lā'unf, and i'tibar al-'urf. Second, the goal component has accommodated the values of religious moderation, although in terms of numbers it is still not proportional. Third, it is the same as the objective component, the material component has also accommodated the values of religious moderation although it still needs to be perfected in a proportional way. Fourth, the components of the implementation strategy, including approaches, models, methods, techniques, and Islamic education learning media have accommodated and facilitated the transfer of religious moderation values to students. Fifth, the values of religious moderation in the evaluation component have also been accommodated and facilitated so that the level of internalization in students can be measured.

Keywords: Role, Curriculum, Religious Moderation, Value Accommodation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Moderasi sebagai <i>Core Value</i> (Nilai Inti) Ajaran Islam: Telaah Konsep <i>Wasatiyyah Al-Islām</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Moderasi sebagai <i>Highly Contested Concept</i> : Telaah Makna <i>Wasatiyyah Al-Islam</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Moderasi Beragama dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Prinsip-Prinsip dalam Moderasi Beragama.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Moderasi Beragama sebagai Sebuah Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Makna Pendidikan Agama Islam (PAI)	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tujuan Penyelenggaraan PAI di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Landasan PAI di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Fungsi Penyelenggaraan PAI di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 PAI sebagai Variabel Pembentukan Karakter	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kurikulum sebagai Cetak Biru Penyelenggaraan PAI di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Makna dan Tinjauan Historis Kurikulum PAI	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Peran dan Fungsi Kurikulum PAI.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Komponen-Komponen dalam Kurikulum PAI	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Kurikulum PAI sebagai Media Akomodasi Nilai	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Temuan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Tujuan Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Materi Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka	Error! Bookmark not defined.

4.1.3 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Evaluasi Kurikulum PAI pada Kurikulum MerdekaError! Bookmark not defined.
4.2 PembahasanError! Bookmark not defined.
4.2.1 Pembahasan Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Tujuan Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pembahasan Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Materi Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Pembahasan Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum PAI pada Kurikulum MerdekaError! Bookmark not defined.
4.2.4 Pembahasan Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Evaluasi Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka Error! Bookmark not defined.
BAB VError! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 SimpulanError! Bookmark not defined.
5.2 ImplikasiError! Bookmark not defined.
5.3 RekomendasiError! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN-LAMPIRANError! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen penelitianError! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Panduan Pengkodean DataError! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Instrumen WawancaraError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Analisis Kebaruan Penelitian.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Capaian Pembelajaran (CP) Mata Pelajaran PAI dan BP Fase D.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa PAI dan BP untuk SMP Kelas VII dan VIII Kurikulum Merdeka.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Panduan Penerapan Model Pembelajaran Kelas VII.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Panduan Penerapan Model Pembelajaran Kelas VIII.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Tabel Akomodasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Instrumen Evaluasi Kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka.**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3.2 Bagan Alur Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3.3 Diagram *Fishbone* Alur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. (2017). *Pembelajaran dalam Islam*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Abidin, A. Z. (2021). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(5), 729–736. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.135>
- Admin. (2021). BNPT Waspadai Penyebaran Paham Radikalisme dan Terorisme di Internet Selama Masa Pandemi Covid-19. Diambil dari bnpt.go.id website: <https://www.bnpt.go.id/bnpt-waspadai-penyebaran-paham-radikalisme-dan-terorisme-di-internet-selama-masa-pandemi-covid-19>
- Afroni, S. (2019). Terminologi Pendidikan dalam Al-Qur`an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 4(2), 174–197. <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.597>
- Ajib Hermawan. (2020). Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3365>
- Akhmetova, E. (2019). Islam and Politics in Malaysia since 1957 : Fluctuation between Moderation and Radicalisation of the State , Society and Religion. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 9(2), 1–19.
- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Bukhari, A. A. M. bin I. (1443). صحيح البخاري (الخامسة). دمشق: دار ابن كثير، دار اليمامة.
- Al-Mahalli, I. J., & As-Suyuthi, I. J. (2007). *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Nahlawi, A. (1985). *Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Sheikh, A. bin M. bin A. bin I. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Alavi, H. R. (2007). Al-Ghazali on Moral Education. *Journal of Moral Education*, 36(3), 309–319. <https://doi.org/10.1080/03057240701552810>
- Ali, N., Afwadzi, B., Abdullah, I., & Mukmin, M. I. (2021). Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 32(4), 383–405. <https://doi.org/10.1080/09596410.2021.1996978>
- Ali, S., & Khattab, U. (2017). East–west trans-mediatisation of terrorism and Islamophobia: Sydney siege and Peshawar massacre. *International Communication Gazette*, 79(8), 722–745. <https://doi.org/10.1177/1748048517707389>
- Almubarak, F. (2018). Keadilan dalam Perspektif Islam. *ISTIGHNA*, 1(2), 115–143.

- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., ... Mahardika, R. L. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Anwar, S. (2014). *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v7i2.1500>
- Arif, M. K. (2020). Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha. *Al-Risalah*, 11(1), 22–43. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v11i1.592>
- Arifin, S. (2016). Islamic religious education and radicalism in Indonesia: Strategy of de-radicalization through strengthening the living values education. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 6(1), 93–126. <https://doi.org/10.18326/ijims.v6i1.93-126>
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (2000). *Tafsir Al-Qur`anul Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asrianti, P. U., Anwar, S., Mawadda, M., & Septiani, S. (2022). Moderasi Bergama dalam Kurikulum PAI Tingkat Sekolah Dasar. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 355–366.
- Asyafah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: UPI Press.
- Ath-Thabari, A. J. M. bin J. (2009). *Tafsir Ath-Thabari Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ayatullah. (2022). Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 205–221.
- Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azis, A., & Anam, A. K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Azizy, A. Q. (2003). *Islam dan Permasalahan Sosial; Mencari Jalan Keluar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori. (2018). Sejarah Perundang-Undangan Pendidikan Islam di Indonesia. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 92–112.
- Beauchamp, G. A. (1975). *Curriculum Theory* (T. K. Press, Ed.). Wilmette, Illinois.
- Bengtsson, M. (2016). How to plan and perform a qualitative study using content analysis. *NursingPlus Open*, 2, 8–14. <https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>

- Budimansyah, D. (2021). *Proyek Belajar Karakter*. Widya Aksara Press.
- Caraka, P. B., & Maryani, I. (2016). Strategi LPTK Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*, 01(02), 96–106.
- Caswell, H. L., & Campbell, D. S. (1935). *Curriculum development*. New York: American Books.
- Chandra, P. (2020). Problematika, Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Era Globalisasi. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 3(1), 124–136. Diambil dari <https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/index.php/aghniya/article/view/40>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4 ed.). SAGE Publication.
- Elo, S., & Kyngas, H. (2007). The qualitative content analysis process. *JAN: Research Methodology*, 107–115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Faizah, R. (2020). Penguatan Wawasan Kebangsaan Dan Moderasi Islam Untuk Generasi Millenial. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 8(1), 38–61. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v8i1.3442>
- Fattah, A. (2020). Tafsir Tematik Islam Moderat Perspektif Al-Quran. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(2), 156–172. <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i2.3125>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Fraekel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fuller, G. E. (2005). Freedom and Security: Necessary Conditions for Moderation. *American Journal of Islam and Society*, 22(3), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35632/ajis.v22i3.466>
- Graneheim, U. H., Lindgren, B., & Lundman, B. (2017). Methodological challenges in qualitative content analysis: A discussion paper. *Nurse Education Today*, 56(May), 29–34. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.06.002>
- Gutek, G. L. (1988). *Philosophical and Ideological Perspectives on Education* (2 ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Hamdan. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- HAMKA. (2003). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hanafi, Y., Hadiyanto, A., Abdussalam, A., Munir, M., Hermawan, W., Suhendar, W. Q., ... Yani, M. T. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Hansen, W. (2017). Boko Haram: Religious Radicalism and Insurrection in Northern Nigeria. *Journal of Asian and African Studies*, 52(4), 551–569.

<https://doi.org/10.1177/0021909615615594>

- Hasib, K. (2014). Konsep Al-Attas tentang Adab (Tawaran Paradigma Pendidikan). *ISLAMIA*, 9(1), 55–64.
- Haval, H. (2017). Youth De-Radicalization: A Canadian Framework. *Journal for Deradicalization*, 0(12), 119–168.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.”* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>
- Hill, R. (2019). Counter-Extremism in British Schools: Ensuring Respect for Parents’ Rights Over Their Children’s Religious Upbringing. *British Journal of Educational Studies*, 67(1), 115–129. <https://doi.org/10.1080/00071005.2017.1417540>
- Hilmy, M. (2012). Quo-Vadis Islam Moderat Indonesia? Menimbang Kembali Modernisme Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 36(2), 262–281. <https://doi.org/10.30821/miqot.v36i2.127>
- Husaini dkk, A. (2013). *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Hwang, J. C., & Schulze, K. E. (2018). Why They Join: Pathways into Indonesian Jihadist Organizations. *Terrorism and Political Violence*, 30(6), 911–932. <https://doi.org/10.1080/09546553.2018.1481309>
- Ibrahim, Sufriadi, Marwan, & Don, Y. (2020). *Tantangan Guru / Dosen dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Aceh: Sefa Bumi Persada.
- Ide, T. (2017). Terrorism in the textbook: a comparative analysis of terrorism discourses in Germany, India, Kenya and the United States based on school textbooks. *Cambridge Review of International Affairs*, 30(1), 44–66. <https://doi.org/10.1080/09557571.2017.1293611>
- Irama, Y., & AW, L. C. (2020). Islam Dan Moderasi Beragama Dalam Perspektif Hadits. *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Keislaman*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v12i1.19542>
- Jalal, A. F. (1977). *Azaz-azaz Pendidikan Islam*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>

- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157–182. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Karim, H. A. (2019). Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil 'Alamin dengan Nilai-Nilai Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1486>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1986). But Is It Rigorous? Trustworthiness and Authenticity in Naturalistic Evaluation. *New Directions for Program Evaluation*, (30), 73–84. <https://doi.org/10.1002/ev.1427>
- Ma'zumi, M., Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2019). PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 193–209. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.21273>
- Makura, O., & Makura, A. H. (2012). Rethinking the definition and value of the curriculum concept: The Zimbabwe experience. *Anthropologist*, 14(6), 509–515. <https://doi.org/10.1080/09720073.2012.11891276>
- Mawadda, M., Anwar, S., Asrianti, P. U., & Septiani, S. (2022). Moderasi Bergama dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 203–214.
- Mawardi, A. (2016). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, 1(1), 29–36.
- Mccarthy, A. C. (2010). Inventing Moderate Islam. *National Review Online*. Diambil dari <https://www.nationalreview.com/2010/08/inventing-moderate-islam-andrew-c-mccarthy/>
- McNicol, S. (2016). Responding to Concerns About Online Radicalization in U.K. Schools Through a Radicalization Critical Digital Literacy Approach. *Computers in the Schools*, 33(4), 227–238. <https://doi.org/10.1080/07380569.2016.1246883>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : an Expanded Sourcebook*. London: SAGE Publications.
- Muhidin, M., Makky, M., & Erihadiana, M. (2021). Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>
- Mursyid, S. (2016). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Jurnal AQLAM: Journal of Islam and Plurality*, 2(1), 35–51.
- Mussiraliyeva, S., Omarov, B., Yoo, P., & Bolatbek, M. (2021). Applying machine learning techniques for religious extremism detection on online user contents. *Computers, Materials and Continua*, 70(1), 915–934. <https://doi.org/10.32604/cmc.2022.019189>
- Najib, K. (2021). Spaces of Islamophobia and spaces of inequality in Greater Paris.

- Environment and Planning C: Politics and Space*, 39(3), 606–625.
<https://doi.org/10.1177/2399654420941520>
- Nawab, M., Osman, M., & Arosoaie, A. (2018). *Jihad in the Bastion of “Moderation” : Understanding the Threat of ISIS in Malaysia*. 9855(May).
<https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1470508>
- Nurmadiyah, N. (2014). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2), 41–54. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>
- Nurman, S. N. (2019). Penguatan Islam Moderat di Era Post Truth: Telaah atas Situs Online Islami.co. *Jurnal Al-Aqidah*, 11(2), 179–188.
<https://doi.org/10.15548/ja.v11i2.1421>
- Obaidi, M., Kunst, J., Ozer, S., & Kimel, S. Y. (2021). The “Great Replacement” conspiracy: How the perceived ousting of Whites can evoke violent extremism and Islamophobia. *Group Processes and Intergroup Relations*.
<https://doi.org/10.1177/13684302211028293>
- Pektas, S. (2021). A comparative analysis of three Sunni Muslim organizations on ‘ moderate ’ and ‘ radical ’ Islam in Egypt, Morocco and Indonesia. *Religion*, 51(2), 190–213. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2020.1868383>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Preljević, H. (2017). Preventing religious radicalization in Bosnia and Herzegovina: The role of the BiH islamic community. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 37(4), 371–392. <https://doi.org/10.1080/13602004.2017.1405503>
- Quthb, S. S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil-Qur’an di Bawah Naungan Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rakhmat, A. T., & Hidayat, T. (2022). Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 13–31.
- Ramayulis. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia Jakarta.
- Rangkuti, A. (2017). Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/taz.v6i1.141>
- Rasyidi, A. H. (2017). Upaya Memperkokoh Landasan Filosofis Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 5(1), 1–13.
- Riyanto, R. (2022). Moderasi Bergama pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (Madrasah). *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 61–78. Diambil dari <https://www.who.int/news-room/fact->

sheets/detail/autism-spectrum-disorders

- Rizal, A. S. (2014). Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(1), 1–18. Diambil dari http://jurnal.upi.edu/file/01_-_Landasan_Filosofis_Pendidikan_Islam_-_Rizal.pdf
- Rohman, D. A. (2020). Moderasi Islam Indonesia Dalam Media Cetak. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 121–134. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i2.119>
- Rouf, A. (2015). Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel*, 13(1), 187–206.
- Rusli, R., Muchtar, A., & Afriyanto. (2019). Islamic moderation in higher education. *Opcion*, 35(89), 2899–2921.
- Sabeni, A. (2020). Landasan Filosofis Pendidikan Agama Islam: Telaah Kajian Teoritik dalam Upaya mempekokoh Landasan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ilm : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Hukum*, 3(1), 32–45.
- Septiani, S., Anwar, S., Mawadda, M., & Asrianti, P. U. (2022). Moderasi Bergama dalam Kurikulum PAI SMA. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 305–316. Diambil dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Sheline, A. R. (2020). Shifting reputations for “moderation”: Evidence from Qatar, Jordan, and Morocco. *Middle East Law and Governance*, 12(1), 109–129. <https://doi.org/10.1163/18763375-01201002>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Stroup, D. R. (2021). Good Minzu and bad Muslims: Islamophobia in China's state media. *Nations and Nationalism*, 27(4), 1231–1252. <https://doi.org/10.1111/nana.12758>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. Diambil dari <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Subaidi. (2020). Strengthening Character Education in Indonesia: Implementing Values from Moderate Islam and the Pancasila. *Journal of Social Studies Education Research (JSSER)*, 11(2), 120–132.
- Subedi, D. B., & Garnett, J. (2020). De-mystifying Buddhist religious extremism in Myanmar: confrontation and contestation around religion, development and state-building. *Conflict, Security and Development*, 20(2), 223–246. <https://doi.org/10.1080/14678802.2020.1739859>
- Subhi, T. A. (2016). Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI. *Jurnal Qathruna*, 3(1), 117–134.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2017). Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 155–178. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v17i1.803>
- Sukmadinata, N. S. (2022). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qurani Dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bandung: UPI Press.
- Syahidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Sejarah dan Strategi Pengembangan di Awal Orde Baru Hingga Reformasi*. Bandung: UPI Press.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2012). *Moderasi Islam (Tafsir Al-Qur'an Tematik)* (4 ed.). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Tim Pengembang MKDP. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Ushama, T. (2014). Is islam a religion of moderation or extremism? a study of key islamic teachings. *Asian Social Science*, 10(8), 184–197. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n8p184>
- Van Es, M. A. (2021). Norwegian Muslims denouncing terrorism: beyond 'moderate' versus 'radical'? *Religion*, 51(2), 169–189. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2021.1865600>
- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>
- Widodo, H. (2016). Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Cendekia: Journal of Education and Society*, 13(2), 293–307. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>
- Wijaya, C., Abdurrahman, Saputra, E., & Firmansyah. (2021). Management of Islamic Education Based on Interreligious Dialogue in The Learning Process in Schools as An Effort to Moderate Religion in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 4306–4314. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.310>
- Yendell, A., & Pickel, G. (2020). Islamophobia and anti-Muslim feeling in Saxony—theoretical approaches and empirical findings based on population surveys. *Journal of Contemporary European Studies*, 28(1), 85–99.

<https://doi.org/10.1080/14782804.2019.1680352>

- Zais, R. S. (1976). *Curriculum Principles and foundations*. New York: Harper & Row Publisher.
- Zarkasyi, H. F. (2012). *Misykat; Refleksi tentang Westernisasi, Liberalisasi, dan Islam I*. Jakarta: INSISTS; MIUMI.
- Zarkasyi, H. F. (2019). Appraising the Moderation Indonesian Muslims with Special Reference to Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama. *Addin*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21043/addin.v12i1.4179>
- Zarkasyi, H. F. (2020). *Minhaj: Berislam, dari Ritual hingga Intelektual*. Jakarta: INSISTS.
- Zhou, Z. (2019). Chinese Strategy for De-radicalization. *Terrorism and Political Violence*, 31(6), 1187–1209. <https://doi.org/10.1080/09546553.2017.1330199>